

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2021 DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

Desy Suryanti

desysuryanti7@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari

litapermatasari@ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari

triska_dewi@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity and leverage on the firm value with profitability as an intervening variable in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2021 period. The population of this study is all food and beverage companies listed on the IDX, totaling 30 companies. The sampling technique in this study used purposive sampling so that 12 samples of data analysis were obtained. Data analysis and hypothesis testing in this study used Smart PLS 3.0 application. The results of this study indicated that Liquidity had a positive significant effect on Profitability, Leverage had a negative significant effect on Profitability, Liquidity had a negative significant effect on Firm Value, Leverage and Profitability had a positive significant effect on Firm Value, Liquidity had a positive significant effect on Firm Value through Profitability and Leverage had a negative significant effect on Firm Value through Profitability.

Keywords: *liquidity, leverage, profitability, firm value.*

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah segala kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan pendanaan dengan biaya yang minim, pendanaan yang menguntungkan, dan usaha untuk mengaplikasikan dana seefisien mungkin. Manajemen keuangan ini juga dapat mengelola dana dan aset perusahaan agar dapat membantu ketercapaian perusahaan yaitu laba yang maksimal.

Kasmir (2017:110) menyatakan bahwa “Likuiditas adalah rasio yang mendefinisikan tentang bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya”. Likuiditas merupakan salah satu penentu berhasil tidaknya sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya. Rasio likuiditas mengukur bagaimana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan tersebut.

Kemampuan perusahaan dalam menutupi jangka pendeknya dihitung dari bagaimana skala besar kecilnya perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar. Semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin besar pula perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar.

Leverage adalah salah satu

masalah yang sering ditemukan dalam sebuah perusahaan. Sartono (2012:120) menyatakan bahwa “*Leverage* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dapat dibiayai oleh utang”. Perusahaan yang bebas dari *Leverage* merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan modal mandiri dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan.

Rasio *Leverage* menggambarkan bagaimana perusahaan mendanai seluruh aktivitasnya. Kasmir (2015:151) menyatakan bahwa “*Leverage* atau rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur besar beban utang yang dipertanggung jawabkan dengan aktiva”.

Fahmi (2013:212) menyatakan bahwa “Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan dapat mengelola utangnya agar memperoleh keuntungan dan juga dapat melunasi utangnya kembali”. Sedangkang, Kasmir (2014:196) mengemukakan bahwa “Profitabilitas adalah suatu rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba”.

Nilai perusahaan yaitu sesuatu hal yang sangat diinginkan jika bernilai positif dalam artian mendapatkan laba atau menguntungkan serta menyenangkan dan memudahkan pihak yang mendapatkannya agar kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut dapat terpenuhi.

Sutrisni (2015:224) berpendapat bahwa “Semakin tinggi nilai rasio ini maka dapat diketahui bahwa

perusahaan semakin dapat dipercaya, yaitu nilai perusahaannya juga lebih tinggi”.

2. KERANGKA TEORITIS

Manajemen Keuangan

Musthafa (2017:03), menyatakan bahwa “Manajemen keuangan dapat didefinisikan tentang keputusan-keputusan seperti keputusan investasi, keputusan kebijakan dividen dan keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana”. Sutrisno (2017:03) mengatakan bahwa “Manajemen keuangan adalah segala aktivitas sebuah perusahaan yang berhubungan langsung dalam segala usahanya untuk mendapatkan dana dengan biaya yang seminim mungkin serta bagaimana sebuah perusahaan dapat menggunakan dana yang didapatkan seefisien mungkin”.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan segala aktivitas keuangan perusahaan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca yang disajikan saat akhir periode akuntansi. Laporan keuangan harus disajikan dengan rapi agar mudah dibaca dan mudah dibaca juga oleh beberapa pihak yang membutuhkannya seperti pemerintah, manajer, karyawan dan masyarakat. Harahap (2018:105) mengatakan bahwa “Laporan keuangan mendefinisikan tentang bagaimana keuangan dan hasil usaha sebuah perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Tujuan Laporan Keuangan

Setiap perusahaan yang

mencatatkan laporan keuangan pasti memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai agar dapat memudahkan pihak-pihak yang membutuhkan mengenai beberapa informasi tentang keadaan keuangan sebuah perusahaan. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan berbagai informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan keuangan sebuah perusahaan yang bermanfaat bagi para pihak pengambil keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2015:10) tujuan pembuatan laporan terdiri dari :

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah harta (aktiva) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang didapatkan pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Likuiditas

Likuiditas adalah salah satu aspek keuangan yang penting untuk

diteliti. Hal ini dikarenakan likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar keberhasilan sebuah perusahaan yang dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Menurut Ross, et al., (2015:27) “Semakin likuid suatu perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan yaitu kesulitan dalam membayar utang atau membeli berbagai aset yang dibutuhkan”. Wahyuni dan Pramitasari (2021:67) mengatakan bahwa “Likuiditas sebuah alat ukur untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi atau membayar kewajibannya (simpanan masyarakat) yang harus dipenuhi”.

Rasio likuiditas memiliki kegunaan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam pembiayaan serta memenuhi kewajiban keuangan. Pada penelitian ini Likuiditas dihitung menggunakan rasio lancar. Rasio lancar (*current ratio*) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio}(\text{CR}) = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Leverage

Leverage atau rasio solvabilitas merupakan sebuah masalah tentang bagaimana sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva dan dana yang dibiayai oleh utang agar kekayaan yang dimiliki perusahaan meningkat atau lebih maksimal. Sartono (2012:120) menyatakan bahwa “*Leverage* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar

kebutuhan dana perusahaan yang dapat dibiayai oleh utang”.

Perusahaan yang bebas dari *Leverage* merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan modal mandiri dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan. Sutrisno (2012:15) berpendapat bahwa “Rasio solvabilitas atau *Leverage* adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya apabila dilikuiditasi”.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur perusahaan yaitu dengan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah salah satu rasio yang menghitung seberapa besar rasio utang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Rumus untuk mengukur *Leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Kasmir (2014:196) mengemukakan bahwa “Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari profit atau laba”. Hery (2015:192) juga menjelaskan bahwa “Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas bisnisnya”. Sutrisno (2012:228) juga berpendapat bahwa “Rasio profitabilitas atau keuntungan adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen”. Sari (2020:195) juga mengatakan bahwa “Profitabilitas

terhadap sebuah bank merupakan alat ukur untuk menilai kemampuan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dengan cara efisien dan efektif”.

Tujuan utama yang ingin perusahaan capai yaitu mendapatkan profit atau keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang didapat maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur perusahaan yaitu dengan *Return On Equity*. *Return On Equity* adalah rasio yang menilai seberapa besar kontribusi seluruh ekuitas dalam membuat atau menciptakan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2018:204), yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah tentang bagaimana kondisi sebuah perusahaan dalam penilaian atau kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui sebuah proses aktivitasnya selama beberapa tahun, saat perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini. Harmono (2014:223) berpendapat bahwa “Nilai perusahaan adalah kinerja sebuah perusahaan yang dapat dinilai dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan serta penawaran pada pasar modal yang mencerminkan penilaian masyarakat luar terhadap kinerja perusahaan”. Sartono (2010:9) juga berpendapat

bahwa “Tujuan memaksimalkan para pemegang saham dapat dilihat dari cara perusahaan memaksimalkan nilai sekarang dan semua keuntungan pemegang saham akan meningkat dari sebelumnya jika nilai harga sahamnya meningkat”. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat kita simpulkan bahwa nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang berkaitan langsung dengan harga saham sebuah perusahaan. Saat harga saham naik, maka semakin naik juga nilai sebuah perusahaan.

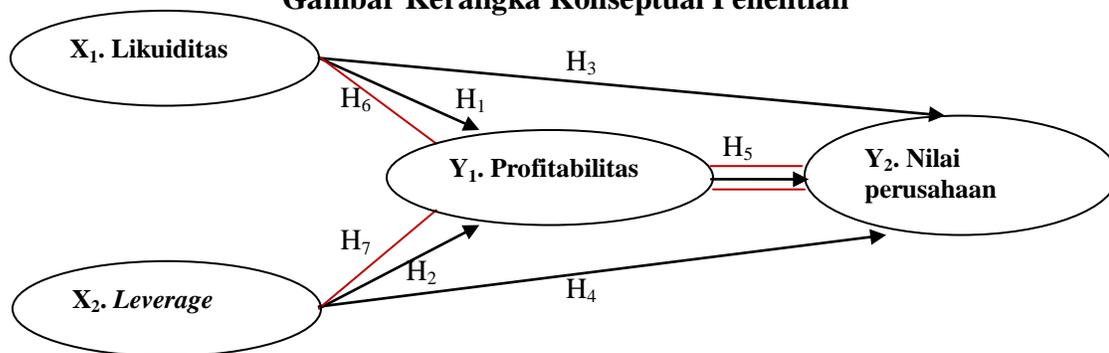
Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan pasar pada perusahaan tersebut. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:157) *Price to book value* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini yaitu:

Gambar 1
Gambar Kerangka Konseptual Penelitian



Berdasarkan kerangka konseptual penelitian ini, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H₂ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H₃ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₄ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₅ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₆ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

H₇ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah sebuah rencana yang dapat menyeluruh dari penelitian terkait hal-hal yang dapat dilaksanakan oleh peneliti yang dimulai dengan membuat hipotesis dan implikasinya sampai dengan analisa terakhir, lalu disimpulkan dan diberi saran. Rancangan penelitian juga merupakan kerangka berpikir yang mencakup dengan metodologi penelitian dan

teknik pengambilan sebuah sampel yang dipilih oleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

Darmawan (2013:23) menyatakan bahwa “Rancangan penelitian harus dirumuskan agar tujuan dapat terarah dengan jelas dan sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian karena jika tujuan dan target penelitian terarah dan jelas akan berjalan sesuai rencana”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 yang diakses melalui www.idx.co.id. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yang di mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

Populasi dan Sampel

Sugiono (2017:80) berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan langsung oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Disisi lain, Arikunto (2010:73) juga berpendapat bahwa “Populasi merupakan seluruh objek penelitian”. Penelitian ini dilakukan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan.

Riduwan (2015:56) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari

populasi yang memiliki ciri tertentu untuk diteliti”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sumpling*. Sugiono (2018:85) menyatakan bahwa “*Purposive sumpling* merupakan teknik sampling dengan pertimbangan tertentu”.

Berdasarkan metode dalam penelitian ini, maka kriteria-kriteria sampel yang digunakan yaitu 11 perusahaan, sebagai berikut: dengan bulan Mei 2023.

Tabel 1
Jumlah Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Pengambilan Sampel

No.	KRITERIA	Jumlah
	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019-2021.	30
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan periode tahunan selama periode 2019-2021.	(2)
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2019-2021.	(1)
3.	Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki aset kurang dari 2 milyar.	(16)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		11

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:193) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan atau memperoleh data sebagai bahan penelitian”. Observasi penelitian ini menggunakan data pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman tahun 2019-2021 yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Observasi

Observasi dapat dideskripsikan sebagai “Suatu pengamatan yang dilakukan secara sistematis pada sebuah unsur-unsur yang terkandung

dalam sebuah gejala pada objek penelitian” (Widoyoko, 2016:46). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan mengamati data sekunder melalui website resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yaitu *www.idx.co.id*.

Studi Pustaka

Sugiono (2018:291) mengemukakan bahwa “Studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi, dan literatur ilmiah lainnya yang berhubungan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang saat ini pada situasi yang akan diteliti”. Nazir (2013:93) juga berpendapat bahwa “Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan mencari lewat buku, majalah, koran, dan literature lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori”. Pengumpulan informasi dalam penelitian ini yaitu dengan melihat literature dari skripsi, jurnal-jurnal, buku-buku, internet, dan lain sebagainya.

Dokumentasi

Sugiono (2018:329) mengemukakan bahwa “Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah diteliti yang berupa gambar, tulisan serta karya monumental dari seseorang”. Disisi lain, Arikunto (2010:174) juga menyatakan bahwa “Dokumentasi dapat dideskripsikan sebagai salah satu metode dalam mengumpulkan data dengan melakukan pencarian data-data yang akan dibutuhkan tentang hal-hal ataupun variabel yang terkait”.

Data-data tersebut berupa transkrip, catatan, buku, surat kabar,

dan lain sebagainya”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumentasi berupa data sekunder pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu sebuah proses mengolah data dan informasi yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung untuk memperoleh hasil dari penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan Program *Smart PLS 3.0 (Partial Least Square)* untuk menganalisis data yang diperoleh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan Likuiditas dan *Leverage*, variabel terkait menggunakan Nilai perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel intervening. Penelitian ini mendapatkan data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.com yang merupakan situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan menggunakan Laporan Keuangan dan *Annual Report* selama 3 tahun pada periode penelitian 2019-2021. Terdapat 11 perusahaan Makanan dan Minuman yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan dengan adanya kolerasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat *Collinierity*

Statistics (VIF) pada “*Inner VIF Values*” dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “multikolinieritas” jika nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) $\leq 5,00$,

namun jika nilai VIF $> 5,00$ maka melanggar asumsi multikolinieritas, sehingga antar variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

Tabel 2
Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Variabel Penelitian	X ₁ Likuiditas	X ₂ Leverage	Y ₁ Profitabilitas	Y ₂ Nilai Perusahaan
X ₁ Likuiditas			1,808	3,673
X ₂ Leverage			1,808	1,985
Y ₁ Profitabilitas				3,810
Y ₂ Nilai Perusahaan				

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “multikolinieritas” jika nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) $\leq 5,00$, namun jika nilai VIF $> 5,00$ maka melanggar asumsi multikolinieritas, sehingga antar variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

ini yaitu untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian terhadap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam artian distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviasi*) yang nilainya tinggi. Sehingga, dapat dikatakan melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada pada rentang -2,58 sampai 2,58. Uji Asumsi Klasik Normalitas sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian

Tabel 3
Tabel Uji Asumsi Klasik Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X ₁	-0.663	0.520	Normal
X ₂	-0.042	0.712	Normal
Y ₁	3.683	2.047	Normal
Y ₂	7.663	2.802	Tidak Normal

Uji Koefisien Determinasi

Uji *Inner model* pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dengan

endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui dengan melalui nilai *R-Square* untuk variabel

dependen. Perubahan pada nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel

laten dependen. Pada output *R-Square*, akan disajikan dalam penelitian ini Tabel Uji Koefisien Determinasi sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

Variabel terikat	R Square	R Square Adjusted
Y₁ Profitabilitas	0.738	0.720
Y₂ Nilai Perusahaan	0.984	0.983

Berdasarkan tabel 4, dapat dijelaskan bahwa:

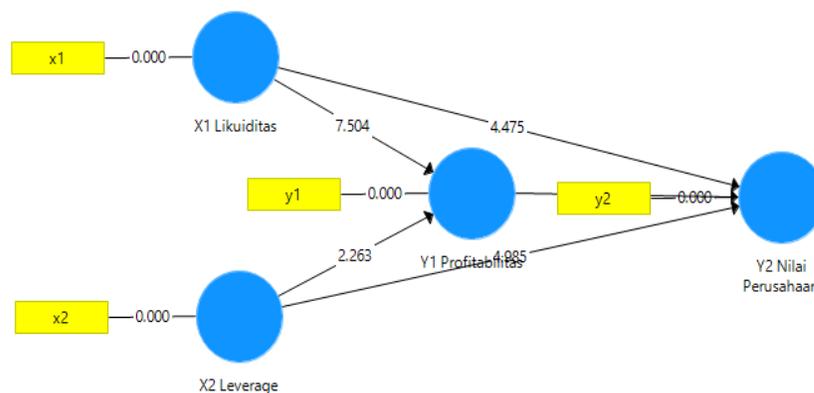
- a. Variabel Likuiditas(X_1) dan *Leverage* (X_2) mempengaruhi Profitabilitas(Y_1) sebesar 0,738 (73,8%) dengan pengaruh yang kuat, sedangkan sisanya 26,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.
- b. Variabel Likuiditas(X_1) dan *Leverage* (X_2) mempengaruhi

Nilai Perusahaan (Y_2) sebesar 0,984 (98,4%) dengan pengaruh yang sangat lemah, sedangkan sisanya 1,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural

Hasil analisis dengan menggunakan analisis Smart PLS (Partial Least Square) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural.

Gambar 2
Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS



Tabel 5
Uji Hipotesis Penelitian

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X₁Likuiditas->Y₁Profitabilitas	0,700	0,701	0,093	7,504	0,000
X₁Likuiditas->Y₂Nilai Perusahaan	-0,274	-0,286	0,061	4,475	0,000
X₂Leverage->Y₁Profitabilitas	-0,215	-0,223	0,095	2,263	0,024
X₂Leverage->Y₂Nilai Perusahaan	0,138	0,140	0,028	4,985	0,000
Y₁Pofitabilitas->Y₂Nilai Perusahaan	1,298	1,313	0,056	23,130	0,000

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *Inner Model* sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$= 0,700X_1 - 0,215X_2 + e$$

$$Y_2 = a + b_3 X_1 + b_4 X_2 + e$$

$$= -0,274 X_1 + 0,138 X_2 + e$$

$$Y_2 = a + b_5 Y_1 + e$$

$$= 1,298 + e$$

Persamaan struktural (*Inner Model*) dengan menggunakan variabel intervening

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_3 X_1 + b_4 X_2 + b_5 Y_1 + e$$

$$= 0,274 X_1 + 0,138X_2 + 1,298Y_1$$

Tabel 6
Uji Hipotesis Penelitian Melalui Variabel Intervening

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X₁ Likuiditas -> Y₁ Profitabilitas_ -> Y₂ Nilai Perusahaan	0,908	0,921	0,136	6,663	0,000
X₂ Leverage-> Y₁ Profitabilitas->Y₂ Nilai Perusahaan	-0,280	-0,293	0,128	2,191	0,029

Selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan *linier inner model* seperti berikut ini:

$$Y_2 = a + b_3 X_1 + b_4 X_2 + b_5 Y_1 + e$$

= 0,274 X₁ + 0,138X₂ + 1,298Y₁
Berdasarkan gambar dan tabel diatas, hasil uji hipotesis dapat dijabarkan dan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) **Hipotesis 1.** Likuiditas (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1). Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,700), nilai *T-Statistic* yaitu 7,504 ($>1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,000** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**
- 2) **Hipotesis 2.** *Leverage* (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1). Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *Original sample* yaitu negatif (-0,215), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,263 ($>1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu **0,024** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.**
- 3) **Hipotesis 3.** Likuiditas (X_1) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu hasilnya negatif (-0,274), Nilai *T-Statistic* yaitu 4,475 ($>1,964$) dengan nilai *P Value* sebesar **0,000** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima.**
- 4) **Hipotesis 4.** *Leverage* (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,138), Nilai *T-Statistic* yaitu 4,985 ($>1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu **0,000** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima.**
- 5) **Hipotesis 5.** Profitabilitas (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (1,298), Nilai *T-Statistic* yaitu 23,130 ($>1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu **0,000** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 diterima.**
- 6) **Hipotesis 6.** Likuiditas (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,908), Nilai *T-Statistic* yaitu 6,663 ($>1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu **0,000** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) berpengaruh positif signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1),

dengan demikian **Hipotesis ke 6 diterima.**

- 7) **Hipotesis 7.** *Leverage* (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,280), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,191 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,029** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X_2) berpengaruh positif signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 7 diterima.**

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,700), nilai *T-Statistic* yaitu 7,504 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,000** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.** Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, karena semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka semakin baik pula keuntungan yang perusahaan dapatkan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Fransisca (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak

berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Henny (2018) yang menyatakan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *Original sample* yaitu negatif (-0,215), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,263 (> 1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,024** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.** Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, karena penggunaan hutang dapat meningkatkan keuntungan sebuah perusahaan. Bertambahnya modal eksternal akan membantu kegiatan operasional sebuah perusahaan meningkat, maka dari itu keuntungan sebuah perusahaan akan meningkat pula. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Fransisca. (2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Fransisca (2019) dan berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Octaviana (2020) yang menyatakan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu hasilnya negatif (-0,274), Nilai *T-Statistic* yaitu 4,475 (>1,964) dengan nilai *P Value* sebesar **0,000** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena semakin baik perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat meningkatkan Nilai perusahaan, sehingga hal tersebut dapat memicu investor dalam menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Sehingga besar kecilnya nilai Likuiditas sebuah perusahaan dapat mempengaruhi Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Astuti (2019) dan penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Reni (2020) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,138), Nilai *T-Statistic* yaitu 4,985 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,000** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian **Hipotesis ke 4**

diterima. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena *Leverage* merupakan alat yang mengukur hutang perusahaan dalam membiayai aset perusahaan. Nilai *Leverage* yang kecil memiliki resiko investasi yang rendah, sebaliknya perusahaan dengan rasio *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable* yaitu perusahaan memiliki total hutang yang lebih besar serta tingkat resiko investasi juga semakin tinggi. Sehingga, besar kecilnya *Leverage* mempengaruhi Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Hidayat (2019) dan Octaviany (2020) dan hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan oleh Reni (2020).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (1,298), Nilai *T-Statistic* yaitu 23,130 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,000** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian **Hipotesis ke 5 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena semakin tinggi keuntungan yang perusahaan peroleh semakin

besar pula tingkat kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya. Hal ini sangat memicu investor dalam menanamkan modal terhadap sebuah perusahaan. Maka dari itu, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ananda (2019) dan hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Octaviany (2020), Hidayat (2019), Darmayanti (2019), Ramdhona (2019) dan Reni (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,908), Nilai *T-Statistic* yaitu 6,663 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,000** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas, dengan demikian **Hipotesis ke 6 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas, karena semakin tinggi keuntungan yang perusahaan peroleh dapat meningkatkan nilai Likuiditas sebuah perusahaan. Dalam artian, semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendeknya, maka semakin tinggi pula Nilai perusahaan sehingga dapat

memicu investor dalam menanamkan modal atau berinvestasi pada sebuah perusahaan. Maka dari itu, Likuiditas mempengaruhi Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh Reni. (2020) dan hasil penelitian ini berbeda hasil penelitian terdahulu oleh Uli (2020).

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,280), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,191 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0,029** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas, dengan demikian **Hipotesis ke 7 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas, karena penggunaan hutang dalam meningkatkan laba mempengaruhi keuntungan yang perusahaan peroleh. Sehingga, dengan tingginya nilai keuntungan yang perusahaan peroleh dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen terhadap investor, dengan demikian hal ini dapat memicu investor dalam menanamkan modal atau berinvestasi pada perusahaan tersebut. Maka dari itu, *Leverage* mempengaruhi Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian terdahulu oleh Reni (2020).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (H_1 diterima).
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (H_2 diterima).
3. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_3 diterima).
4. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_4 diterima).
5. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_5 diterima).
6. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas (H_6 diterima).
7. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas (H_7 diterima).

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan Makanan dan Minuman

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan diharapkan dapat memberikan perhatian khusus dan meningkatkan keuntungan atau profit

sebuah perusahaan dengan meningkatkan modal perusahaan menggunakan modal eksternal atau hutang. Semakin tinggi nilai modal yang perusahaan miliki, maka semakin tinggi pula keuntungan yang perusahaan dapatkan. Sehingga, dengan tingginya nilai keuntungan yang perusahaan peroleh maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen terhadap investor dalam menanamkan modal terhadap perusahaan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan kajian teoritis dimasa yang akan datang, serta memperluas wawasan pemikiran bagi mahasiswa akademis.

Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat terhadap penelitian yang akan datang sebagai perbandingan antar variabel, menjadi pedoman dalam melakukan penelitian agar peneliti selanjutnya memiliki banyak referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan. 2013. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Dwi. P. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta Republik Indonesia, Peraturan Menteri dan KKUM

- No. 06/PER/M.KUKM/V/2006
Tentang Pedoman Penilaian
Koperasi BERprestasi/Koperasi
Award.
- Fahmi, I. 2011. *Manajemen Investasi*.
Banda, Aceh: Salemba Empat.
- _____. 2013. *Pengantar Manajemen
Keuangan Teori dan Soal
Jawaban*. Cetakan Kedua.
Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2016. *Pengantar Manajemen
Keuangan*. Bandung: Penerbit
Alfabeta.
- Harahap, S.S. 2018. *Analisis Kritis
Atas Laporan Keuangan*. PT.
Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan
Keuangan*. PT. Raja Grafindo
Persada, Jakarta.
- Ross, S. A., R. W. Westerfield, B. D.
Jordan., J. Lim., dan R. Tan.
Pengantar Keuangan Perusaha
Buku 1 dan Buku 2 – Edisi 1.
McGraw-Hill Higher Education.
Terjemahan Penerbit Salemba 4,
2015.
- Sari, L.P. 2020. Pengaruh Tingkat
Kecukupan Modal, Efisiensi,
Operasional, Risiko Kredit dan
Likuiditas Terhadap
Profitabilitas Pada Perbankan
Syariah Yang Terdaftar di OJK
Periode 2015-2019. *Jurnal
Ekonomi Bisnis dan Growth*.
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo Vol. 18, No. 2,
November 2020 : 193-208.
- Sartono, A. 2012. *Manajemen
Keuangan Teori dan Aplikasi*.
Edisi Keempat. Yogyakarta.
Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan
Teori, Konsep dan Aplikasi*.
Yogyakarta: Ekosiana.
- Wahyuni, I. dan Prमितasari, T.D.
2021. Pengaruh *Loan To Deposit
Ratio (Ldr), Debt To Equity
Ratio (Der) Dan Return On
Assets (Roa)* Terhadap Harga
Saham Pada Bank Umum
Konvensional Yang Terdaftar Di
Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal
Ekonomi Bisnis dan Growth*.
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo Vol. 19, No. 1, Mei
2021 : 65-79.